

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan peneliti mengenai interaksi teman sebaya dan perilaku verbal bullying didapati hasil yang berkaitan antara interaksi teman sebaya terhadap perilaku verbal bullying pada siswa kelas V MI Nurul Iman Sangkanmulya Kuningan. Setelah menguraikan hasil-hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Interaksi teman sebaya pada siswa kelas V MI Nurul Iman Sangkanmulya Kuningan tergolong cukup aktif dimana siswa terlibat aktif dalam interaksi serta dapat berinteraksi dengan baik dengan teman sebayanya. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang cenderung menarik diri dari interaksi sosial yang dipengaruhi oleh kepribadian serta kurangnya rasa percaya diri. Kondisi ini menghambat perkembangan keterampilan sosial mereka dan berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan dalam hubungan dengan teman sebaya. Selain itu, dinamika interaksi ini juga dipengaruhi oleh keberadaan kelompok bermain atau *geng* yang dapat berpotensi memicu perilaku verbal bullying. Perilaku ini dapat terjadi ketika ada ketidakseimbangan kekuatan dalam kelompok teman sebaya. Dinamika ini menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya tidak selalu memberikan pengaruh yang positif, melainkan pula dapat menciptakan tantangan yang memerlukan perhatian khusus dari pihak sekolah maupun orang tua.

Dengan demikian, interaksi teman sebaya yang positif dapat menjadi landasan yang kuat bagi perkembangan sosial dan emosional siswa, serta mengurangi potensi munculnya perilaku verbal bullying di lingkungan sekolah begitupun sebaliknya.

2. Verbal bullying di kelas V MI Nurul Iman Sangkanmulya Kuningan yaitu terdapat beberapa kata yang didapati didalam kelas yang merujuk pada perilaku verbal bullying. Kata-kata tersebut sering kali digunakan sebagai bagian dari interaksi sehari-hari, baik dalam situasi bercanda maupun konflik. Beberapa bentuk verbal bullying meliputi kata bullying yang

menggunakan kata pengganti binatang tertentu untuk menghina, kata yang dimaksudkan untuk mengejek, kata yang ditunjukkan untuk memberikan julukan terhadap fisik seseorang, dan kata ancaman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi sekolah MI Nurul Iman Sangkanmulya sebaiknya menerapkan tindakan yang preventif guna menanggulangi perilaku bullying terutama verbal bullying bagi siswanya.
2. Bagi guru lebih memperhatikan siswa terutama di lingkungan sekolah terhadap tindakan-tindakan yang mengarah pada tindakan bullying dan apabila ditemukan berikan pengertian dan bimbingan bagi korban dan pelaku karena hal ini bila dibiarkan akan berakibat buruk bagi perkembangan siswa.
3. Bagi siswa kelas V MI Nurul Iman Sangkanmulya Kuningan lebih menjaga lagi sikap terutama dalam lisan kepada temannya, dan senantiasa menunjukkan perilaku yang baik dan berakhlak mulia.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti topik yang sama mengenai bullying sebaiknya lebih mengembangkan serta memperluas kajian mengenai bullying baik itu bullying fisik, sosial, verbal, maupun cyberbullying.

UINSSC